

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji alam semesta serta interaksi manusia dengan makhluk hidup. Mata pelajaran ini sebelumnya terpisahkan, kini digabungkan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik. IPAS dilatarbelakangi oleh kecenderungan siswa di jenjang sekolah dasar untuk melihat hal-hal secara langsung dalam proses pembelajaran.

Pada prinsipnya, Ilmu Pengetahuan Alam yang mempelajari tentang gejala alam. Sedangkan, materi Ilmu Pengetahuan Sosial berfungsi sebagai kunci utama untuk memahami masyarakat, lingkungan, dan peristiwa sehari-hari dalam konteks sosial. Menurut Suhelayanti (2023) tujuan pembelajaran IPAS dalam kurikulum ini adalah untuk mengembangkan ketertarikan dan rasa ingin tau siswa, mendorong peran aktif, serta meningkatkan pengetahuan mengenai interaksi makhluk hidup dengan lingkungan dan meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.

Pada kegiatan pembelajaran IPAS mengacu pada keterampilan *collaboration*, *critical*, *thinking* dan *communication* tersebut pendidikan melakukan asesmen formatif dan asesmen sumatif. oleh karena itu, pendidikan tidak hanya tentang memperoleh pengetahuan, tetapi juga tentang mengembangkan nilai-nilai yang baik dan karakter.

Pada kenyataannya, pendamping IPAS di sekolah menghadapi tantangan terkait dengan inovasi pembelajaran, sarana prasarana, dan kesiapan guru. Namun, dengan dukungan pelatihan, fasilitas yang memadai, pemahaman yang mendalam tentang tujuan IPAS pembelajaran ini memberikan peluang besar bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang holistik, bersifat abstrak dan keterampilan yang nyata dengan kehidupan mereka.

Oleh karena itu, IPAS sangat penting dalam hasil belajar. Menurut Mboa (2024) hasil belajar merupakan proses berubahnya individu dari tidak mengerti menjadi mengerti baik dari sikap, pengetahuan, keterampilan. Menurut Bloom yang dikutip Fahuah et.al (2021) bahwa indikator hasil belajar terdiri dari : (1.) Kemampuan kognitif, (2.) kemampuan afektif, (3.) Kemampuan psikomotorik. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Teluk Pucung V diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih rendah. Hal ini terlihat dari Penilaian Sumatif Akhir Tahun (PSAT) yaitu dari 21 siswa hanya 29% atau 6 siswa lainnya mendapat nilai diatas Sedangkan, 71 % atau 15 siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan disekolah yaitu 75. Data diatas diperkuat dengan wawancara bersama guru kelas V. Adapun hasil dari wawancara terlihat dari ranah kognitif antara lain : (a.) Siswa memiliki daya ingat yang berbeda-beda, (b.) Siswa kurang memahami materi yang di pelajarin, (c.) Siswa kurang mampu menerapkan materi yang diajarkan, (d.) Siswa masih kurang dalam menafsirkan, (e.) Siswa kurang mampu dalam menganalisis, (f.) Siswa kurang mampu memecahkan masalah.

Oleh karena itu, pengajar harus mampu menggunakan berbagai cara agar siswa mampu memahami apa yang diberikan oleh guru. Suasana pembelajaran dikelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Ketepatan pemilihan model pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa serta tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan perlu diatasi salah satunya dengan menerapkan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*.

Menurut Suniasih yang dikutip Sariawan, dkk (2020), Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* merupakan model yang dirancang untuk menuntut siswa agar aktif bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam menelaah materi, dan memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi. Menurut Juliartini & Arini (2017) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* memiliki keunggulan antara lain : 1. Meningkatkan interaksi antar siswa melalui diskusi dan penyelesaian masalah bersama, 2. Siswa dengan kemampuan tinggi dan rendah dapat saling memanfaatkan dalam kegiatan belajar kooperatif, 3. Model pembelajaran ini menghasilkan pengetahuan yang baru melalui diskusi.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Ardiyanti (2018) “Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Tomohon”, Menyatakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat terlihat pada siklus 1 mencapai 64% atau 5 orang yang dinyatakan tuntas dari peserta yang

mengikuti tes sebanyak 13 orang, sedangkan siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 85%. Penelitian relevan lainnya yang dilakukan oleh Nova (2018) berjudul Peningkatan ‘Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatife Tipe (NHT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 016 MARSAWA’ dapat disimpulkan bahwa melalui Penerapan Model kooperatife Tipe *Number Head Together (NHT)* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dapat terlihat dari siklus 1 jumlah siswa yang tuntas 25 orang atau 71.42 dari jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 33 siswa hal ini membuktikan bahwa belum mencapai nilai klasikal yang telah ditetapkan, peningkatan ini terjadi pada siklus 2 sebesar 94,2% atau 33 orang yang dinyatakan tuntas.

Berdasarkan informasi dari guru di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara, model *Number Head Together (NHT)* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran IPAS. ~~Penelitian Model Pembelajaran *Number Head Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN Teluk Pucung V Kota Bekasi ”~~

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Penilaian Sumatif Akhir Tahun (PSAT), yaitu dari 21 hanya 29% atau 6 siswa lainnya mendapat nilai diatas Sedangkan, 71% atau 15 siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hasil pengamatan terlihat dari ranah kognitif antara lain :

1. Siswa memiliki daya ingat yang berbeda-beda,

2. Siswa kurang memahami materi yang di pelajarin
3. Siswa kurang mampu menerapkan materi yang diajarkan
4. Siswa masih kurang dalam menafsirkan
5. Siswa kurang mampu dalam menganalisis
6. Siswa kurang mampu memecahkan masalah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini akan saya batasi permasalahan “Penerapan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN Teluk Pucung V Kota Bekasi kedalam ranah Kognitif”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah ‘Bagaimana penerapan model *Number head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPAS kelas V SDN Teluk Pucung V Kota Bekasi’ .

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat ditentukan tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN Teluk Pucung V Kota Bekasi

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bagi pembaca, peneliti, masyarakat serta tenaga pendidik yang dijadikan solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran Number Head Together (NHT).

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan, agar lebih meningkatkan nilai mutu pembelajaran di sekolah saat akreditasi.

b. Bagi Guru

Peneliti ini mampu memberikan manfaat bagi guru untuk termotivasi membuat model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik.

c. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam proses pembelajaran IPAS.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan dari teori-teori yang telah dipelajari serta menambah ilmu baru yang diperoleh melalui penelitian ini.